

 	TGL. PEMBUATAN	Februari 2024
	TGL. REVISI	
	TGL. EFEKTIF	
	DI SAHKAN OLEH	
KEMENTERIAN KESEHATAN RI BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN POLITEKNIK KESEHATAN ACEH	Ketua Prodi D-III Kebidanan Langsa Poltekkes Kemenkes Aceh  CUT MUTIAH, SST, M.Keb NIP. 1941106200091220003	
	INSTRUKSI KERJA: PENGOPERASIAN SPHYGMOMANOMETER RAKSA	

1. Tujuan

Instruksi kerja ini digunakan sebagai panduan bagi pihak yang terkait dalam pengoperasian Sphygmomanometer Raksa

2. Lingkup Kerja

Instruksi kerja ini meliputi prosedur instalasi cara pengoprasian dan pembersihan Sphygmomanometer Raksa

3. Definisi Alat

Tensimeter atau sphygmomanometer adalah alat pengukuran tekanan darah sering juga disebut sphygmomanometer. Tensimeter raksa atau sphygmomanometer raksa menggunakan raksa sebagai pengisi alat ukur ini

4. Dokumen yang terkait :

- Manual book

5. Uraian Prosedur

Petunjuk praktek penggunaan tensimeter raksa

- Buka Tensimeter (biasanya dengan menekan tombol yang ada di salah satu ujung tensimeter tersebut)
- Regangkan seluruh bagian selang, manset dan bulb.
- Buka keran raksa
- Pasang manset pada lengan pasien (rekomendasi: Usahakan pasien dalam posisi tertidur/supine)
- Pompa tensimeter sesuai dengan keperluan.
- Setelah digunakan, lipat dan rapikan selang, manset dan bulb
- Masukkan selang, manset dan bulb pada tempatnya (untuk selang dan manset pastikan pada saat tensimeter ditutup, tutup tensimeter tidak menjepit selang dan manset.
- Untuk bulb, pastikan posisi tidak sejajar dengan tabung raksa, dan keran bulb mengarah ke bawah)

- i. Miringkan tensimeter ke arah berlawanan dengan posisi tabung hingga raksa masuk kedalam tabung raksa, kemudian tutup keran raksa (apabila posisi tabung raksa dikanan, maka miringkan ke kiri, berlaku sebaliknya).
- j. Tutup tensimeter dan simpan di tempat yang kering dan bersih.

6. Perawatan:

1) Pembersihan Bagian Luar (Rutinitas Harian)

- Tabung Kaca Skala: Bersihkan bagian luar tabung kaca dan bodi alat menggunakan kain lembut yang sedikit dibasahi air hangat atau sabun dengan pH netral. Hindari penggunaan alkohol, zat abrasif, atau bahan kimia keras.
- Manset dan Selang: Bersihkan manset dari keringat atau kotoran. Anda dapat mengelapnya menggunakan kain lembap dengan cairan disinfektan ringan, lalu keringkan di tempat teduh. Jangan pernah mencuci manset dengan mesin cuci atau menyetriknya.

2) Perawatan Air Raksa dan Tabung

- Pastikan Air Raksa Turun: Setelah digunakan, pastikan katup (valve) dibuka secara perlahan agar air raksa turun sempurna kembali ke titik nol.
- Penguncian Air Raksa: Jika tensimeter Anda memiliki katup penutup di bagian wadah raksa (reservoir), selalu posisikan dalam keadaan tertutup (lock) saat alat sedang tidak digunakan atau dipindah-pindah. Hal ini mencegah air raksa tergoncang dan keluar dari tabung.

3) Pengecekan Fungsi Berkala

- Cek Kebocoran: Periksa bagian bulb (balon pompa), selang, dan kantong karet di dalam manset dari kemungkinan retak, bocor, atau getas.
- Kalibrasi: Lakukan kalibrasi alat setiap 1 hingga 2 tahun sekali di balai pengujian alat kesehatan atau teknisi medis tersertifikasi untuk memastikan angka yang ditunjukkan akurat.

4) Penyimpanan yang Tepat

- Jauhkan dari jangkauan sinar matahari langsung.
- Simpan di tempat bersuhu sejuk dan kering, karena kelembapan dan panas dapat merusak komponen karet serta memicu korosi.
- Jangan menaruh benda berat di atas wadah tensimeter agar bodi kaca tidak pecah.